

## ABSTRAK

Dwi Lestari, Erlinda. 2021. *Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Jumlah Anggota BMT NU Cabang Grujungan Kabupaten Bondowoso. Skripsi, Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo*. Dosen Pembimbing (1) Achmad Fawaid M.A. M.A. Pembimbing (2) Sofyan Saiful Rizal M.H.

**Kata Kunci : Strategi Pemasaran, Meningkatkan Jumlah Anggota.**

---

Permasalahan dalam penelitian ini di latar belakang menurunnya jumlah nasabah pada BMT NU Cabang Grujungan Kabupaten Bondowoso, factor penurunannya disebabkan kurangnya kesadaran dari masyarakat untuk memilih produk-produk BMT NU Cabang Grujungan Kabupaten Bondowoso, minimnya dana dari nasabah dan kurangnya sosialisasi ke tempat-tempat terpencil.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pemasaran yang diterapkan oleh BMT NU Cabang Grujungan Kabupaten Bondowoso Dalam Memasarkan Produk-produk, serta apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam memasarkan produk-produk BMT NU Cabang Grujungan Kabupaten Bondowoso.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data tersebut meliputi data primer yang diperoleh melalui proses wawancara dan data sekunder berasal dari dokumen dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumenter.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pemasaran yang diterapkan di BMT NU Cabang Grujungan Kabupaten Bondowoso untuk meningkatkan jumlah anggotanya adalah menerapkan sistem 4P (*Product, Price, Place, dan Promotion*). Adapun yang menjadi faktor pendukung pemasaran produk di BMT NU Cabang Grujungan Kabupaten Bondowoso yakni kerjasama yang dilakukan antara pengurus BMT NU Cabang Grujungan Kabupaten Bondowoso dengan pengurus MWCNU, Nasabah merasa aman dengan pengelolaan dana yang menggunakan sistem syariah, serta faktor pelayanan yang baik. Sedangkan yang menjadi penghambat karena minimnya dana dari nasabah, kurangnya kesadaran masyarakat untuk menabung, serta kurangnya sosialisasi ke berbagai daerah pelosok.